

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM DESA KEBON CAU KECAMATAN TELUKNAGA KABUPATEN TANGERANG**

### **A. Sejarah dan Perkembangan**

Keboncau berasal dari kata Kebon (Kebun), dan Cau (Pisang), hal ini terjadi disaat Lr. Untung mengungkap adanya tumurunnya Keboncau di sebuah hamparan perkebunan pisang melalui sebuah sejarah di Desa Keboncau. Hal ini didasari lelatu Lr. Untung untuk meraih kemulyan dengan menggiring Ayub dari Teluknaga.

Desa Keboncau yang pada mulanya merupakan daerah pertanian yang menginduk ke Sunda. Menurut Undang-undang Darurat nomor 5 tahun 1957 daerah sunda (Tangerang) dan Kota (Banten) telah dimasukkan kedalam wilayah Daerah Jawa Barat. Berdasarkan Surat Keputusan DPR JAWA BARAT Nomor 18/K/DPR/1955 dan dituangkan dalam PERDA JAWA BARAT Nomor 1 tahun 1958 tentang Perubahan Bats – batas. Teluknaga dan Keboncau dalam Kotamadya II Tangerang.

Keboncau Kecamatan Teluknaga terdiri dari 13, Desa yakni Desa Bojong Renged, Desa Teluknaga, Desa Keboncau, Desa Babakan Asem, Desa Kp. Melayu Timur, Desa Kp. Melayu Barat, Desa Kampung Besar, Desa Pangkalan, Desa Lemo, Desa Muara, Desa Tegal Angus, Desa Tanjung Pasir , Desa Pangkalan, dan Desa Tanjung Burung.

Kemudian ada beberapa hal penting terkait Bab ini , tentang perangkat desa , data ini dengan sebenar-benarnya

diambil dari Data desa langsung yang diberikan kepada peneliti, berupa Data langsung ataupun Wawancara dari perangkat Desa seperti Kepala Desa dan sekertaris Desa Kebon Cau, hasil ini sudah dirangkus secara baik secara pengelolaan kata dan bahasa agar mempermudah peneliti dalam menjalankan penelitian.

Di dalam mengadakan perubahan batas wilayah tersebut batas-batas desa tidak terjadi perubahan, dan ditentukan Ibu kota Kabupaten/kecamatan untuk perkembangan daerah dikemudian hari dalam lapangan pemerintah, ekonomi, social dan lain sebagainya. Walaupun tempat Ibu Kota telah ditentukan dalam Peraturan Daerah ini, tetapi Dewan Pemerintah Tangerang perlu diberi kekuasaan untuk menunjuk tempat Ibu Kota sementara yang lain, jika faktor-faktor mengenai kepentingan pemerintahan memerlukan tindakan ini, atau hal itu perlu dilakukan dalam keadaan darurat, umpamanya gangguan keamanan, bahaya alam dan sebagainya. Sehingga Keboncau masih beribu kota di Tangerang, adalah desa di kecamatan Teluknaga Kabupaten Tangerang Provinsi banten, Indonesia, Desa Keboncau merupakan desa yang secara religius beraneka ragam, secara ekonomi didominasi sektor Pertanian.

### **B. Letak Geografis**

Secara geografis Desa Kebon Cau terletak di sepanjang jalan raya

1. Sebelah Utara : Babakan asem
2. Sebelah Timur « : Belimbing
3. Sebelah Selatan : Rawa Burung

4. Sebelah Barat : Teluknaga

Sedangkan lúa wilayah mencapai 217

1. Tanah sâwah : 80 Ha

2. Tanah bukan sawah : 86,3 Ha

Jumlah penduduk pada akhir tahun 2020 sebanyak 18.754 jiwa terdiri dai 9.544 jiwalaki-laki, 9.210 perempuan.

### **C. Visi dan Misi Desa**

#### **Visi**

“Terwujudnya Pembangunan Di Seluruh Aspek Kehidupan Menuju Masyarakat Desa kebon Cau Yang Sehat, Cerdas dan Sejahtera Berdasarkan Tri Hita Karana”

#### **Misi**

1. Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan dan pelayanan kesehatan masyarakat.

2. Pengembangan perekonomian masyarakat berbasis industri UMKM yang mengacu pada potensi wilayah agar daya beli dan kemakmuran masyarakat meningkat;

3. Meningkatkan Kesejahteraan Sosial masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai agama dalam penyelenggaraan pemerintahan menuju masyarakat yang religius;

4. Peningkatan pembangunan Infrastruktur jalan dan jembatan, serta sarana dan prasarana umum;

5. Peningkatan pelayanan bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum secara koordinatif dan cepat, sesuai dengan kewenangannya.

6. Peningkatan Sumber daya Aparatur Kecamatan, Desa dan Kelurahan dalam pengelolaan Pemerintahan dan pelayanan public.

#### **D. Pelayanan Desa**

##### **1. Macam-Macam Pelayanan Desa**

Guna meningkatkan sistem manajemen pemerintahan desa harus dilakukan penataan administrasi supaya bisa bekerja secara efisien dan efektif. Proses penataan administrasi desa sendiri adalah pencatatan informasi dan data untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan pemerintahan desa. Karena itu, perlu dilakukan penyempurnaan pelaksanaan administrasi. Berikut beberapa jenis penyelenggaraan administrasi desa, diantaranya :

a. Administrasi Umum, yaitu aktivitas pencatatan informasi dan data tentang aktivitas pemerintahan desa dalam buku administrasi umum di kantor desa.

b. Administrasi penduduk ialah kegiatan pencatatan informasi dan data tentang kependudukan yang terdapat dalam buku administrasi penduduk yang ada di kantor desa.

c. Administrasi pembangunan yaitu kegiatan pencatatan informasi dan data pembangunan yang direncanakan, sedang berlangsung dan sudah dilaksanakan dalam buku administrasi pembangunan di kantor desa.

##### **2. Jenis dan bentuk pelayanan birokrasi desa/administrasi**

a. Pembuatan KTP

Pemerintah desa memberikan pelayanan pembuatan KTP, dimana warga yang ingin mendapatkan KTP dari kantor desa wajib membawa persyaratan tertentu. Adapun syarat keterangan untuk pembuatan KTP para pemula, diwajibkan membawa surat pengantar dari RT atau RW, menyertakan fotokopi KK, fotokopi lunas PBB dan pas foto berukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar. Ketentuannya usia pemohon harus berusia 17 tahun minimal. Sementara untuk membuat surat keterangan perpanjangan KTP, pemohon harus menyertakan surat pengantar RT/RW, KTP asli, pas foto berukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar, fotokopi lunas PBB, dan fotokopi KK.

b. Daftar KTP

Daftar KTP online atau biasa disebut sebagai KTP elektronik maupun e-KTP juga dilakukan di kantor desa. KTP elektronik ialah kartu tanda penduduk dilengkapi oleh cip sebagai identitas resmi dari penduduk yang terdaftar. Jika tak ada perubahan berdasarkan kebijakan pemerintah, maka KTP dapat berlaku hingga seumur hidup.

c. Pelatihan Desa

Pelatihan desa biasanya dilakukan untuk aparatur desa, dalam rangka meningkatkan kapasitas dari pihak pemerintah desa sekaligus BPD, dengan tujuan agar para peserta yang mengikuti pelatihan bisa mengetahui fungsi kerja dan tugas-tugas dalam pemerintah desa. Selain itu, para peserta juga bisa menguraikan tanggung jawab dan tugas kerja masing-masing.

d. Surat Keterangan Lahir

Salah satu tugas atau layanan desa ialah melakukan pengurusan akte lahir atau surat keterangan lahir. Urus akte kelahiran di kantor desa harus membawa persyaratan, berupa fotokopi KK dan KTP, fotokopi surat nikah, surat pengantar dari Rt/Rw, fotokopi lunas PBB, fotokopi surat keterangan lahir yang diberikan oleh pihak Rumah sakit atau Bidan Desa.

e. Perubahan KK

Pelayanan birokrasi desa/administrasi lainnya yaitu untuk pembuatan kartu keluarga. Untuk urus kartu keluarga di desa, Anda harus membawa surat pengantar dari Rt/Rw dan KK asli

f. Pengurusan Surat Kematian

Urus surat kematian sangat penting untuk mencegah agar data-data almarhum/almarhumah disalahgunakan pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab. Sementara tujuan pemerintah agar dapat memastikan keakuratan informasi dan data penduduk yang potensial untuk dijadikan pemilih dalam Pilkada atau Pemilu.

g. APBD Desa

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau APBDesa, yaitu rencana keuangan pemerintah desa tahunan yang ditetapkan dan dibahas Kepala Desa dengan BPD atau Badan Permusyawaratan Desa lewat Peraturan Desa.

h. Jaringan Aspirasi Rakyat

Badan Permusyawaratan Desa disingkat BPD ialah lembaga perwujudan dari demokrasi penyelenggaraan pemerintah desa. BPD inilah yang berfungsi untuk menetapkan semua

peraturan desa dengan kepala desa, sekaligus dapat menyalurkan dan menampung aspirasi masyarakat sesuai peraturan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014.

i. Laporan Pemerintah Desa

Salah satu pelayanan desa yaitu dapat mempermudah masyarakat atau warga untuk melaporkan keluhan sekaligus aspirasi Anda mengenai pemerintah desa terkait. Masyarakat bisa melaporkan secara langsung ke Badan Permusyawaratan Desa. Selain itu, kini pemerintah juga menyediakan layanan berupa call center di 1500040 untuk masyarakat agar bisa melaporkan berbagai macam masalah yang berhubungan dengan desa.

**E. Program kerja**

1. Program kerja penyelenggaraan pemerintah
  - ❖ Penghasilan tetap dan tunjangan kepala désa
  - ❖ Penghasilan tetap dan tunjangan aparat desa
  - ❖ Penyediaan operasional
  - ❖ Jasa h nora
  - ❖ Belanja internet
  - ❖ Tunjangan BPD
  - ❖ Operasional BPD
  - ❖ Operasional RT /RW
  - ❖ Sarana aset desa
  - ❖ Prasarana kantor désa
  - ❖ Administrasi umum dan k pendudukan
2. Program kerja kemasyarakatan
  - ❖ Kordinasi pembinaan keamanan dan k trtiban

- ❖ Belanja jasa honor
  - ❖ Tanggapan bencana
  - ❖ Belanja b ng diserahkan kepada masyarakat
  - ❖ Peestival kebudayaan
3. Program pemberdayaan masyarakat
    - ❖ Peningkatan kapasitas aparatur desa
    - ❖ Pembentukan BUMDes
  4. Penanggulangan bencana
    - ❖ Pencegahan víu covid-19
    - ❖ BLT
    - ❖ Kegiatan gebrak Masker

Data yang diambil ini adalah data dari Desa langsung sesuai penjelasan diawal peneliti jelaskan, dengan begitu peneliti merangkainya dengan sedemikian rupa agar terciptanya penelitian yang baik, Data dari desa ini menjadi salah satu penguat juga dalam menyelesaikan penelitian ini.